

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI

Ilham Cakradigjaya  
ilhamcakdja@gmail.com  
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This researched aimed to find out and analyze the effect of profitability, liquidity, and solvability on the stock price of the Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2022. Furthermore, profitability was a proxy for Net Profit Margin, liquidity was a proxy for Current Ratio, and solvability was a proxy for Debt to Equity Ratio. The data analysis technique used multiple regression with SPSS 29 version. Moreover, the result showed that profitability (NPM) had a significantly positive effect on the stock price. On the other hand, liquidity (CR) had a insignificantly negative effect on the stock price. In contrast, solvability (DEB) had a insignificantly positive effect on the stock price. The research was casual-comparative with a quantitative approach. Additionally, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was determined by certain criteria. The population was 12 Property Real Estate companies. In line with that, there were 7 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2022 as the sample.*

*keywords: Profitability, Liquidity, Solvability, Stock Price*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin*, Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, dan Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, dan Solvabilitas (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana sampel penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dan sampel penelitian ini berjumlah 7 Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Harga Saham

### PENDAHULUAN

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), di pasar modal Indonesia sendiri tercatat lebih dari 1 juta investor yang telah menanamkan modalnya dan hal ini menunjukkan Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu tempat yang menarik bagi para investor saham. Dalam pertumbuhan 5 periode ke belakang, perusahaan *property* dan *real estate* cenderung mengalami pergerakan grafik yang fluktuatif. Salah satu hal ini disebabkan oleh pandemi global yang mempengaruhi daya beli dan jual investor yang mempengaruhi saham beredar sehingga akan berdampak pula pada harga saham yang dimiliki perusahaan.

**Tabel 1**  
**Pertumbuhan Industri Real Estate.**

2018	2019	2020	2021	2022
31,6%	-48,8%	-60%	2,76%	5,6%

Sumber: Data Industri Research, PDB Analisis Industri Real Estate, 2022.

Pada tahun 2018 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 31,6% dibanding tahun sebelumnya, dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan laba yang cukup drastis dari -48,8% hingga -60%. Pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan *property* dan *real estate* tumbuh mencapai 2,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan terus meningkat pada tahun 2022 hingga mencapai 5,6%. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate*? (2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate*? (3) Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate*? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* (2) Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* (3) Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

## TINJAUAN TEORITIS

### Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan yang merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perubahan terkini setelah menganalisis laporan keuangan terkait.

### Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* menurut Brigham & Houston (2019:107) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan.

### Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* menurut Kasmir (2017) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancar.

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2017) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan seluruh ekuitas yang dimiliki.

### Harga Saham

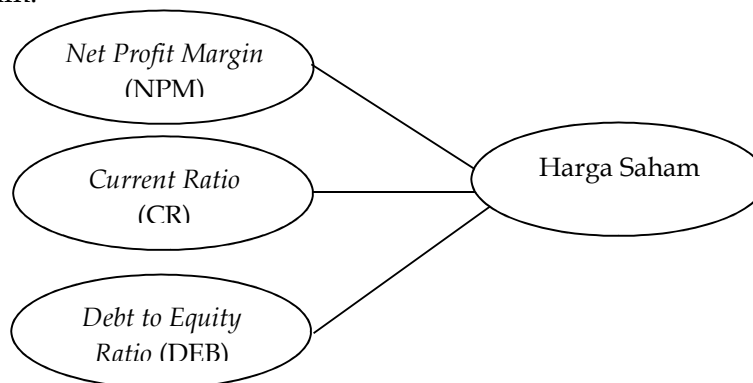
Menurut Fahmi (2018:270) saham dapat diartikan sebagai alat pencari dana guna mempertinggi keuntungan yang bersifat berkelanjutan. Sedangkan harga saham merupakan indikator penunjuk nilai suatu perusahaan dan juga indeks yang tepat untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam pasar bursa.

## Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Albertha dan Serang (2017) yang memiliki variabel independen yakni *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan variabel dependen yakni Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Santi dan Dahlia (2017) yang memiliki variabel independen yakni *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan variabel dependen yakni harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016) yang memiliki variabel independen yakni *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Earning per Share* dan variabel dependen terhadap harga saham. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Septianti (2020) yang memiliki variabel independen yakni *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan variabel dependen keputusan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Nyoman (2018) yang memiliki variabel independen yakni *Current Ratio*, *Earning per Share* dan variabel dependen yakni harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Utami, et al (2021) yang memiliki variabel independen yakni *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan variabel dependen yakni harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## Rerangka Konseptual

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DEB) sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikat adalah Harga Saham.



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

*Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan penjualan yang dilakukan. Indikator dalam rasio ini apabila nilai *Net Profit Margin* (NPM) tinggi, maka semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

$H_1$ : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Current Ratio* (CR) atau rasio lancar yang merupakan gambaran dari sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar perbandingan utang lancar, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:  
 $H_2$  : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Kasmir, 2017). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang lain, dengan kata lain untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam memenuhi asetnya. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), maka semakin tinggi total utang perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin tinggi tingkat risiko bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:  
 $H_3$  : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kasual komparatif, karena peneliti ingin melihat hubungan sebab akibat yang menggambarkan suatu masalah antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2016).

### **Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan karakteristik perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022 berjumlah 12 perusahaan. Data yang dianalisa oleh peneliti merupakan data yang didapat dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dari populasi penelitian.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik yang dilakukan menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2016), sehingga dari populasi yang terbentuk secara homogen dan menghasilkan sebanyak 7 perusahaan *Property* dan *Real Estate* menjadi sampel penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dokumentasi, yang merupakan arsip laporan keuangan pada periode 2018-2022 pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian data yang digunakan adalah data primer yang secara yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2020:137).

### **Teknik pengumpulan Data**

Data dan informasi dalam menyusun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan jenis data dokumentasi dengan sumber data sekunder. Dokumentasi yang

dilakukan penelitian yakni dengan pengumpulan, pencatatan, dan pengkajian laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Dependen

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) dengan satuan rupiah, dimana harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, dapat terjadi transaksi atas suatu saham secara tiba-tiba karena adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli (Widoatmodjo, 2015).

### Variabel Independen

#### *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan proksi dari profitabilitas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan *property* dan *real estate* dalam menghasilkan laba atau keuntungan. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasional penjualan perusahaan (Kasmir, 2017).

#### *Current Ratio*

*Current Ratio* (CR) yang merupakan proksi dari likuiditas menyatakan kemampuan perusahaan *Property* dan *Real Estate* dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan perbandingan aset dan utang lancar (Kasmir, 2017).

#### *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan proksi dari solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan *Properti* dan *Real Estate* untuk memenuhi liabilitas atau kewajiban jangka panjang perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya total utang terhadap total ekuitas.

## Teknik Analisis Data

### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan gambaran data terkait karakteristik masing-masing variabel penelitian agar lebih mudah dipahami. Data analisis dan penyajian dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, nilai variansi, dan rentang data penelitian.

## Analisis Regresi Linear Berganda

### Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis mengenai hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan atau memprediksikan keadaan variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor (Sugiyono, 2016). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_1 CR + \beta_1 DER + \varepsilon$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,1,1}$  = Koefisien Regresi

*NPM* = Net Profit Margin

*CR* = Current Ratio

*DER* = Debt to Equity Ratio

$\varepsilon$  = Standar Error

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2020:161) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan uji statistik non-parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk uji statistik non-parametrik kolmogorov smirnov yaitu: (a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi model regresi normal. (b) Jika probabilitas  $\leq 0,05$ , maka distribusi model regresi tidak normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk memeriksa model regresi bisa menemukan adanya hubungan korelasi antara variabel bebas Ghazali (2020:107). Pada umumnya uji multikolinearitas menggunakan metode VIF (*varaince inflation factor*). pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. (2) Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *tolerance*  $< 0,01$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2020:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* adalah (1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot*, seperti titik - titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, menyempit dan menyebar, maka hal tersebut telah terjadi heteroskedastisitas (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal tersebut terindikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Ghazali (2020:98) Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi linear berganda dalam mengukur *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan kriteria sebagai berikut (1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka model regresi linear berganda yang mengukur *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham layak digunakan. (2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi linear berganda yang mengukur *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham tidak layak digunakan.

#### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi menurut Ghazali (2020:95) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini uji koefisien determinasi dilakukan mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel kualitas pelayanan, kepercayaan dan promosi dalam menerangkan variabel keputusan pembelian. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Semakin kecil nilai *R Square*, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya jika *R Square* semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Kriteria pengujian uji t menurut Sugiyono (2020:223) adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji t dalam penelitian ini adalah (1) jika nilai signifikansi < 0,05, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham (2) jika nilai signifikansi > 0,05, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2  
Hasil Uji Analisis Deskriptif  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	7	146	39000	3931.33	3814.382
CR	7	.94	12.76	3.0100	2.14531
DER	7	.01	1.74	.6403	.43356
NPM	7	.01	.26	.0995	.06021
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Data sekunder (2023)

Dari hasil uji analisis statistik deskriptif tersebut dapat ditentukan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) bahwa nilai N menggambarkan jumlah data variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebanyak 7 data sampel perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. (2) *Current Ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 0.94 yang dimiliki oleh PT Duta Anggada Realty Tbk (DART) pada tahun 2022 dan nilai *maximum* sebesar 12,76 yang dimiliki oleh PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) pada tahun 2021 dengan mean sebesar 3,010 serta nilai standar deviasi CR sebesar 2,14531 yang menjelaskan bahwa jarak antar data yang dimiliki tidak terlalu jauh sehingga sampel yang diteliti tidak menyimpang atau normal. (3) *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,01 yang dimiliki oleh PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) pada tahun 2022 dan nilai *maximum* sebesar 1,74 yang dimiliki oleh PT Duta Anggada Realty Tbk (DART) pada tahun 2021. Variabel ini juga mempunyai *mean* sebesar 0,6403 serta nilai standar deviasi DER lebih kecil dari rata-rata sebesar 0,43356 menjelaskan apabila jarak antar data yang dimiliki tidak terlalu jauh sehingga sampel yang diteliti tidak menyimpang atau normal. (4) *Net Profit Margin* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,01 oleh PT Alam Surya Realty Tbk (ASRI) pada tahun 2020 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 0.26 oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2019. Variabel ini juga memiliki *mean* sebesar 0,995 dan standar deviasi 0,06021. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menjelaskan apabila variabel yang diteliti tidak memiliki jarak yang terlalu jauh sehingga data tidak memiliki penyimpangan atau normal. (5) Harga saham memiliki nilai *minimum* sebesar Rp 146 yang dimiliki oleh PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) pada tahun 2020 dan nilai *maximum* sebesar Rp 39.000 yang dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2018. Variabel ini juga memiliki *mean* sebesar 3931,33 dan nilai standar deviasi sebesar 3814,382. Nilai standar deviasi Harga Saham yang lebih kecil dari rata-rata menjelaskan apabila jarak antar data yang diambil tidak terlalu jauh sehingga sampel yang diteliti tidak menyimpang atau normal.

## Analisis Regresi Linear Berganda Model Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linier berganda antara kualitas pelayanan, kepercayaan, dan promosi terhadap keputusan pembelian dengan dibantu program SPSS 20 dalam proses perhitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	76.433	178.169	.429	.671
	NPM	12.267	5.055	2.427	.021
	CR	.131	.382	.343	.734
	DER	2.345	1.515	1.548	.132

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresinya adalah:

$$HS = 76,433 + 12,267NPM + 0,131CR + 2,345DER + e$$

### Konstanta (a)

Konstanta sebesar 76,433 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* dalam sampel tersebut memiliki nilai sebesar 76,433 terhadap harga saham.

### Koefisien *Net Profit Margin*

Koefisien regresi untuk variabel *Net Profit Margin* sebesar 12,267. Koefisien positif menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel *Net Profit Margin* dengan harga saham.

### Koefisien *Current Ratio*

Koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0,131. Koefisien positif menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel *Current Ratio* dengan harga saham.

### Koefisien *Debt to Equity Ratio*

Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,345. Koefisien positif menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dengan analisis nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada *Asymp. Signifikansi* lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,633 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.



**Tabel 4**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value	Unstandardized Residual
N		35	35
Normal	Mean	422.1714286	.0000000
Parameters <sup>ab</sup>	Std.Deviation	213.00282328	377.67010499
Most Extreme	Absolute	.126	.187
Differences	Positive	.106	.187
	Negative	-.126	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.747	1.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.633	.174

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai signifikan sebesar  $0,747 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual terstandarisasi dan dinyatakan memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya problem multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation Factor* (VIF).

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

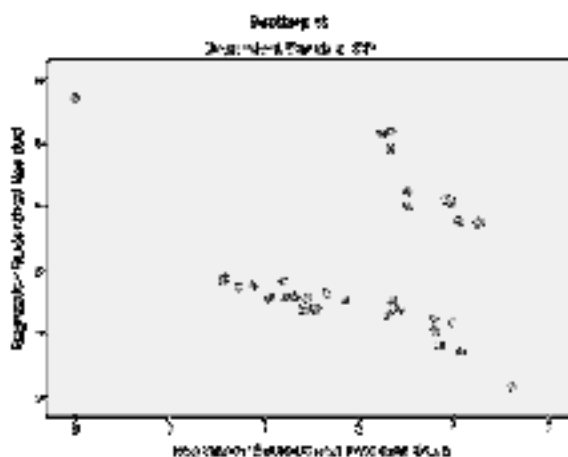
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
NPM	.949	1.054	Non Multikolinieritas
CR	.519	1.927	Non Multikolinieritas
DER	.522	1.917	Non Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Tabel 7 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10 untuk setiap variabel, dengan demikian dalam persamaan regresi tersebut tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau dinyatakan bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel independen dapat digunakan sebagai penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Data primer yang diolah (2023)

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot**

Berdasarkan Gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada posisi atas dan bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

### Uji Kelayakan Mode (Uji F)

Tabel 6  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1634893.114	3	544964.371	3.551	.026a
Residual	4757273.858	31	153460.447		
Total	6392166.971	34			

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,26 lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 3,551. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linear berganda layak digunakan untuk mengukur pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7  
Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506a	.256	.184	391.74028

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Tabel 7 R sebesar 0,506. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham cukup kuat karena > 0,50. Dengan nilai R Square sebesar 0,256 atau 25,6%, menunjukkan bahwa variabel harga saham dapat dipengaruhi variabel *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 25,6%, sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Tabel 8  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel Penelitian	T	Sig.	Keterangan
Kualitas Penelitan	2.347	.026	Berpengaruh signifikan
Kepercayaan	-2.00	.843	Berpengaruh tidak signifikan
Promosi	.387	.074	Berpengaruh tidak signifikan

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Dari tabel 8 diatas, analisis uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,026. Artinya *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (2) Nilai signifikansi variabel *Current Ratio* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,843. Artinya *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham (3) Nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,074. Artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis t, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Watung dan Ilat., (2016) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2017) yang menyatakan bahwa semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penjelasan yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan melalui kegiatan operasional yang dilakukannya maka akan berdampak pada meningkatnya kredibilitas perusahaan sehingga para investor maupun pihak lain yang berkepentingan akan tertarik untuk menanamkan lebih banyak saham pada perusahaan tersebut dan dengan meningkatnya hal tersebut, maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan dengan sendirinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan, hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan 7 sampel perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan total modal yang dikeluarkan

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis t, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio*, tidak menentukan tingkat kesehatan suatu perusahaan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan perusahaan dinilai kurang mampu dalam mengelola sumber pendanaannya dengan baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santi, O dan K, Dahlia., (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmadewi P.S dan A. Nyoman., (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu dalam pengambilan keputusan investasi bagi para investor, *Current Ratio* merupakan variabel yang kurang diperhatikan karena bukan faktor utama bagi perusahaan untuk menghasilkan laba, yang mana hal tersebut berdampak secara tidak langsung terhadap *return* dan dividen yang dibagikan kepada para emiten saham. Namun pada kenyataannya, kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki sehingga dapat menjadi salah satu faktor meningkatnya harga saham atau juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan kas yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya tidak digunakan dengan optimal sehingga menyebabkan turunnya harga saham suatu perusahaan.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis t, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi pula risiko berinvestasi dikarenakan lebih tingginya total utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santi, O dan K, Dahlia., (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dimana hal ini menjelaskan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka harga saham akan terdampak secara tidak langsung mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat melalui hasil uji t sebesar 1,851 yang menunjukkan arah hubungan positif dan searah terhadap harga saham yang dapat

diartikan apabila nilai *Debt to Equity Ratio* positif menandakan perusahaan mampu mengelola seluruh aktiva yang dimiliki sehingga perusahaan dinilai mampu memenuhi setiap kewajiban yang dimiliki perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh jumlah total aktiva yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total kewajiban yang dimiliki. Sehingga apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki melalui sumber pendanaan yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya, perusahaan dapat memenuhi kewajiban melalui sumber modal yang dimiliki.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Net Profit Margin* memberikan pengaruh yang positif dan Signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin meningkat pula kredibilitas perusahaan terhadap harga sahamnya. (2) *Current Ratio* memberikan pengaruh negatif dan tidak Signifikan terhadap Harga Saham. Dikarenakan kredibilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bukanlah faktor utama tinggi rendahnya harga saham. (3) *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh yang positif dan tidak Signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan hubungan searah terhadap harga saham, namun dalam pengelolaan seluruh aktiva untuk memenuhi seluruh kewajiban, akan meningkatkan kredibilitas perusahaan terhadap dari sudut pandang kreditur.

### Saran

Berdasarkan hasil analisa pembahasan dari berbagai kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, ada beberapa saran-saran yang dapat diberikan: (1) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hipotesis yang telah dilakukan peneliti terdahulu dalam menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai suatu manfaat oleh pihak investor maupun perusahaan dalam mendapatkan informasi yang lebih lengkap. (2) Bagi manajemen perusahaan terkait agar dapat lebih memperhatikan nilai laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan juga neraca yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang mana hal tersebut juga akan berdampak pada harga saham perusahaan karena dinilai memiliki pengaruh positif terhadap *return* dan dividen yang dibagikan bagi investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertha W. H., dan S. I. 2017. Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016. *Jurnal EMBA* 5(2). Serang.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Devina. R., dan Sarah. R. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) E-ISSN: 2774-20175, 2 No. 1, 1578-158*. Strategi di Pasar Modal Syariah.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke empat. Alfa Beta. Bandung.
- Hans, K. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Kasmir. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, I. S. D., dan N.P.S. Suryantini. 2019. Pengaruh CR, DER, ROA dan PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. ISSN:2302-8912. 8 (3). *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Putri, N. K. dan D. Septianti. 2020. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham. E-ISSN : 2613-8956. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5 (2): 145-155
- Rahmadewi, P. W., dan A. Nyoman. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. ISSN 2302-8912. 7 (4) : 2106-2133. *E- Jurnal Manajemen Unud*.
- Ristanti, T., dan Sulasmiyati. 2015. Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI tahun 2011- 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 25(1): 1-8.
- Santi, O. dan K, Dahlia. 2017. Pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas* terhadap Harga Saham (Studi Kasis pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. E-ISSN 2549 - 5968. Vol 3 (2).
- Sari, W. A. dan A. N. Rachman. 2021 "Pengaruh *Ratio Free Float Dan Profitabilitas* Terhadap Harga Saham". p-ISSN: 2449-9581; e-ISSN 2460-4496. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6 (2).
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta. Bandung.
- Utami, W.S., Manaf. C. dan Simamora, P. 2021. Pengaruh *Current Ratio, Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Jurnal Online Manajemen Unpak*. 6 (2).
- Tjiptono, F. 2015. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta.
- Watung, R. W. dan V. Ilat. 2016. "Pengaruh *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". ISSN 2303-1174. *Jurnal EMBA* 4 (2)
- Widoatmodjo, S. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal: Untuk Konteks Indonesia*. Gramedia. Jakarta.